

ABSTRACT

People experience different courses of consolation on the problems they are dealing with in life. One may be easily comforted by a friend's encouraging and pleasant word, a common way to get the relief, but the other possibly have to go through a supernatural one, such as done by means of a fairy.

We generally know fairies as small and beautiful beings, for they are always presented through fairy stories in broadly such a way. They are described as good and helpful imaginary beings likewise, supplied with definite powers in order to provide anything necessary to help human to get their wish, such as a fairy mother who helped Cinderella with her power.

The work which become the object to be analyzed is Dickens' *The Cricket on the Hearth*, which presents a story of a man named John, the main character of the story, whose relation with his wife was disturbed by another character's suspicion on her. A fairy consequently took a part within John in order to set everything right for the sake of John's family.

The fairy in the story is more than just to give or provide John with goods. It even, as a matter of fact, did not do such a work to John; rather it did help to renew his point of view respecting his relation with his wife. Though Bleiler commented that the Cricket fairy in the story is "clearly a symbol rather than apparition" (Bleiler 213), the writer prefer not to consider it from the side of its perceivable existence but the influential effects it caused upon John. Accordingly, this study is attempted to observe the significance of fairies in renewing John's relation with his spouse.

ABSTRAKSI

Tiap orang memiliki cara penyelesaian yang berbeda terhadap masalah yang dihadapinya sehari-hari. Ada yang dengan mudahnya dapat ditolong oleh perkataan yang menghiburkan dari seorang teman, namun ada juga yang harus ditolong oleh sesuatu yang bersifat supranatural, misalnya oleh peri.

Secara umum kita mengenal peri sebagai makhluk yang berukuran kecil dan berbentuk indah, seperti yang sering digambarkan dalam cerita-cerita dongeng. Mereka juga dikisahkan memiliki suatu kekuatan gaib yang dapat mereka gunakan untuk menolong manusia, semisal Ibu Peri yang menolong Cinderella melalui kekuatan gaibnya.

Karya sastra yang menjadi bahan analisa disini adalah novel pendek karya Charles Dickens yang berjudul *The Cricket on the Hearth*. Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki bernama John, tokoh utama cerita ini, yang mengalami goncangan dalam hubungannya dengan istrinya, yang dipicu oleh kecurigaan yang dimiliki karakter lain dalam cerita ini. Demi kebaikan dan keutuhan keluarga John, peri muncul untuk meluruskan masalah tersebut.

Peri yang ada dalam cerita ini sama sekali tidak memberikan sesuatu yang berbentuk benda untuk menolong John, melainkan melakukan suatu pembaharuan pada konsep berpikir John dan hubungannya dengan istrinya. Meskipun Bleiler berpendapat bahwa peri dalam cerita ini "hanyalah sekedar symbol daripada penampakan" (Bleiler 213), penulis lebih memilih untuk tidak mempersoalkan keberadaannya melainkan pengaruh yang ditimbulkannya terhadap John. Maka dari itu, studi ini mencoba meneliti peran penting peri dalam proses pembaharuan hubungan John dengan istrinya.

- Haddon W. Robinson -

it is being the right person

Success in marriage is more than finding the right person;

CHAPTER I

INTRODUCTION